

## Efektivitas Penerapan Teori Belajar Kognitif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI Sekolah Dasar

**Enda Roviana**

Universitas Terbuka, Indonesia  
E-mail: endaroviana58@guru.sd.belajar.id

---

### **KEYWORD**

*effectiveness; cognitive learning theory; learning outcomes.*

### **ABSTRACT**

*Cognitive Learning Theory is a theory that emphasizes mental processes in learning, such as understanding, problem solving, and decision making. This theory focuses on how information is processed by the brain and how that information affects individual behavior. The research conducted by this author is a type of quantitative research that aims to improve and enhance the learning outcomes of grade VI students of SD Negeri 3 Krui, this study uses cognitive learning theory in science subjects. The method used is a quantitative method using survey and interview techniques. The sample used was 19 grade VI Elementary School students. And the learning outcomes obtained from this study are in the form of written tests. Student learning outcome data is analyzed in percentage form. The results obtained from the implementation of learning activities with a percentage of completion of 89.5%. Based on the results of the study, it can be concluded that the application of Cognitive Learning Theory in science subjects is effective in improving the learning outcomes of grade VI Elementary School students.*

### **KATA KUNCI**

efektivitas; teori belajar kognitif; hasil belajar.

### **ABSTRAK**

Teori Belajar Kognitif adalah teori yang menekankan pada proses mental dalam pembelajaran, seperti pemahaman, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan. Teori ini berfokus pada bagaimana informasi diproses oleh otak dan bagaimana informasi tersebut mempengaruhi perilaku individu. Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI SD Negeri 3 Krui, penelitian ini menggunakan teori belajar kognitif pada mata pelajaran IPA. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan teknik survei dan wawancara. Sample yang digunakan adalah 19 peserta didik kelas VI Sekolah Dasar. Dan hasil belajar yang diperoleh dari penelitian ini berupa tes tertulis. Data hasil belajar peserta didik dianalisis dalam bentuk persentase. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan persentase ketuntasan sebesar 89,5%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan Teori Belajar Kognitif pada mata pelajaran IPA efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI Sekolah Dasar.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting karena pendidikan mempunyai tugas untuk menyiapkan SDM bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mengakibatkan perubahan dan pertumbuhan kearah yang lebih kompleks. Hal ini menimbulkan masalah-masalah sosial dan tuntutan-tuntutan baru yang tidak dapat diramalkan sebelumnya, sehingga pendidikan selalu menghadapi masalah karena adanya kesenjangan antara yang diharapkan dengan hasil yang dapat dicapai dari proses pendidikan.

Belajar adalah sarana utama dimana individu memperoleh pengetahuan yang kemudian dapat mereka gunakan untuk memperbaiki diri mereka sendiri dan lingkungan mereka. Seseorang akan mengembangkan kecerdasan atau informasi, berlatih, dan mengubah perilakunya ketika mereka belajar. Belajar adalah perubahan perilaku yang relative positif yang terjadi pada peserta didik sebagai akibat dari kontak mereka dengan lingkungan, yang mungkin memerlukan proses kognitif pada peserta didik. Perubahan perilaku dapat disebabkan oleh upaya individu untuk belajar serta perubahan dari jenis yang mengetahui. Hasil belajar adalah kemampuan peserta didik setelah menerima pelajaran. Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh kualitas pengajaran yang dimaksud adalah kemampuan profesional yang dimiliki oleh seorang guru. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah faktor psikologis dan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik misalnya faktor non sosial, faktor sosial, faktor fisiologis (Damayanti, 2021).

Adanya pendidikan akan mencerdaskan peserta didik dan membentuk karakter manusia seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pembangunan pendidikan seharusnya diutamakan kerana pendidikan yang mendasari atau sebagai fondasi untuk kemajuan suatu Negara. Oleh karena itu komponen-komponen yang berperan penting dalam pendidikan seperti, guru, peserta didik, proses belajar mengajar, layanan serta penunjang lainnya harus terstruktur dan terkoordinasi.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) karena IPA merupakan pondasi yang melandasi ilmu pengetahuan, baik itu ilmu ekstra maupun ilmu non ekstra. Ilmu Pengetahuan Alam dikenal dengan istilah sains, IPA merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan oleh ilmuwan dengan menggunakan metode ilmiah. Tetapi pada kenyataannya IPA bagi sebagian besar peserta didik merupakan mata pelajaran yang sulit dan membingungkan bagi peserta didik maupun orang tua, dan bahkan dianggap momok yang sangat menakutkan. Sehingga sebagian besar peserta didik menghindari mata pelajaran IPA. Hal ini jelas sangat berakibat buruk bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Salah satu peran penting dalam pendidikan yaitu guru, artinya peran guru atau tokoh utama dalam proses belajar mengajar sangatlah penting dalam dunia pendidikan dimana peserta didik menuntut ilmu. Mengingat pentingnya proses belajar mengajar guna membimbing peserta didik agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan diperlukannya pembelajaran yang bermakna dimana peserta didik dapat memaknai pembelajaran itu untuk lebih mudah diterima dan diingat. Teori Belajar Kognitif adalah teori yang menekankan pada proses belajar daripada hasil belajar. Teori ini berpandangan bahwa belajar merupakan proses internal yang melibatkan pikiran manusia, seperti pengolahan informasi, ingatan, emosi, dan aspek kejiwaan lainnya (Wisman, Yosita, 2020). Teori Belajar Kognitif menekankan pada sebuah teori pembelajaran yang memfokuskan pada

proses belajar, seperti proses pencarian informasi, pengingatan, pengelolaan belajar, dan pemecahan masalah (Rosyid et al., 2019).

Penelitian yang penulis lakukan memiliki beberapa tujuan, yaitu: Tujuan Umum, adapun tujuan yang diharapkan melalui pelaksanaan penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VI dengan penerapan teori belajar kognitif. Tujuan Khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat perkembangan kognitif peserta didik kelas VI Sekolah Dasar, untuk mengetahui pengaruh penerapan teori belajar kognitif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI sekolah dasar, serta untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan penerapan teori belajar kognitif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI sekolah dasar.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak. Bagi Pendidik, hasil penelitian dapat dijadikan informasi dan perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, meningkatkan kemampuan keprofesionalan dalam proses pembelajaran yang dilakukan, serta sebagai khasanah ilmu pengetahuan. Bagi Peserta Didik, hasil penelitian dijadikan sebagai median peningkatan hasil belajar dan aktivitas proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat menyerap materi yang disajikan dengan baik. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi, acuan, dan evaluasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah terutama proses pembelajaran IPA.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Krui yang beralamatkan di Jl. Tanah Lapang Pasar Mulya Selatan Kelurahan Krui Kecamatan Pesisir Tengah kabupaten Pesisir barat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September – Oktober 2024 Tahun Pelajaran 2024/2025. Alasan penulis memilih lokasi ini dikarenakan sekolah ini merupakan tempat mengajar penulis.

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada empat komponen pokok dalam penelitian, yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Tindakan (*Action*)
3. Pengamatan (*Obseving*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

Langkah-langkah penelitian ini meliputi empat tahap utama, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, persiapan dilakukan dengan menyiapkan perlengkapan pembelajaran, menyusun pertanyaan untuk diskusi kelompok, serta mempersiapkan peserta didik yang akan dibagi menjadi beberapa kelompok. Tahap tindakan melibatkan pelaksanaan pembelajaran IPA yang terbagi ke dalam tiga kegiatan: awal, inti, dan penutup.

Pada kegiatan awal, pendidik menyapa peserta didik, mencatat kehadiran, melakukan apersepsi untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan inti, pendidik membagi peserta didik ke dalam kelompok heterogen, membagikan materi, mengarahkan diskusi kelompok, dan memfasilitasi presentasi hasil diskusi di depan kelas. Pendidik juga melakukan evaluasi melalui tes tertulis. Pada kegiatan penutup, pendidik dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pembelajaran dan menutupnya dengan doa bersama.

Tahap pengamatan dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan proses pembelajaran melalui tes yang diberikan kepada peserta didik. Tahap refleksi mencakup evaluasi proses pembelajaran dengan berdiskusi bersama kepala sekolah. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan untuk membahas dan memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan tes. Observasi digunakan untuk meneliti perilaku, proses kerja, dan kondisi lingkungan yang ada dalam pembelajaran IPA. Pelaksanaan observasi dilakukan dengan pendekatan non-partisipasi, sehingga peneliti terlibat langsung dalam pengamatan. Sementara itu, tes digunakan untuk mengumpulkan data mengenai nilai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA. Tes ini dilakukan dengan memberikan soal-soal tertulis kepada peserta didik.

### Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui nilai aktivitas peserta didik dan aktivitas pendidik, diperlukannya hasil dari analisis data.

- a. Menghitung hasil aktivitas peserta didik dan aktivitas pendidik dengan skala penilaian sebagai berikut:

**Tabel 1. Skala Penilaian Hasil Aktivitas Peserta Didik dan Pendidik**

No	Keterangan Skala Penilaian Pendidik dan Peserta Didik	Skor
1	Sangat Baik (SB)	5
2	Baik (B)	4
3	Sedang (S)	3
4	Buruk	2
5	Buruk Sekali	1

- b. Menghitung persentase skor pada setiap aspek dalam angket dengan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\Sigma \text{Skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

**Tabel 2. Kriteria Penilaian Aktivitas Peserta Didik Dan Pendidik**

Persentase	Kriteria
81 - 100%	Sangat Baik
61 - 80%	Baik
41 - 60%	Sedang
21 - 40%	Buruk
0 - 20%	Sangat Buruk

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan survei hasil belajar peserta didik dan menemukan permasalahan di kelas VI yaitu nilai ulangan harian mata pelajaran IPA masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM, setelah peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik menurutnya mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang dianggapnya susah untuk dimengerti. Sehingga peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan teori belajar kognitif pada mata pelajaran IPA.

Penelitian ini menggunakan teori belajar kognitif pada mata pelajaran IPA kelas VI semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025 yang dilaksanakan pada tanggal 23 September 2024 di SD Negeri 3 Kruai. Sesuai tujuan awal peneliti melakukan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI khususnya pada mata pelajaran IPA semester ganjil dengan menerapkan

teori belajar kognitif. Berikut adalah deskripsi kegiatan penelitian terdiri dari empat tahapan yaitu pesencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan yaitu mempersiapkan segala sesuatu yang mendukung terlaksananya penelitian, Berikut adalah persiapan-persiapan yang dilakukan:

- a. Mencari topik yang akan digunakan untuk penelitian dengan mencari informasi pada buku cetak Bab 3 kelas VI semester ganjil.
- b. Menentukan KD dan indikator untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau Modul Ajar (MA).
- c. Menyusun materi pembelajaran.
- d. Menyiapkan media pembelajaran.
- e. Menyusun teks pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada tanggal 23 September 2024 di kelas VI yang diikuti oleh 19 peserta didik. Kegiatan ini didukung oleh Bapak Mad Zakki, S.Pd selaku kepala sekolah dan pengamat aktivitas peneliti dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan terhadap aktivitas peneliti, aktivitas peserta didik, serta hasil belajar peserta didik saat proses pembelajaran.

a. Observasi aktivitas guru atau peneliti

Data aktivitas guru atau peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Data Observasi Aktivitas Guru atau Peneliti**

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>A. Kegiatan Awal</b>						
1.	Mengucapkan salam, do,a dan mengecek kehadiran peserta didik.					√
2.	Kemampuan memotivasi peserta didik.					√
3	Kemampuan memberikan apersepsi					√
4.	Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran.				√	
<b>B. Kegiatan Inti</b>						
1.	Kemampuan guru menyampaikan materi.					√
2.	Kemampuan guru membentuk kelompok.					√
3.	Kemampuan guru membimbing diskusi.				√	
4.	Kemampuan guru memberikan evaluasi.					√
<b>C. Kegiatan Penutup</b>						
1.	Kemampuan guru menyampaikan materi pembelajaran.					√
2.	Kemampaun guru menutup pembelajaran.					√

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa aktivitas guru atau pendidik sudah dikelola dengan sangat baik oleh peneliti saat proses pembelajaran dengan menerapkan teori belajar kognitif pada mata pelajaran IPA.

b. Observasi aktivitas peserta didik

**Tabel 4. Data Observasi Aktivitas Peserta Didik**

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>A. Kegiatan Awal</b>						
1.	Peserta didik menjawab salam dan doa					√
2.	Mendengarkan motivasi yang disampaikan					√
3.	Mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran					√
4.	Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan				√	
<b>B. Kegiatan Inti</b>						
1.	Peserta didik mendengarkan materi yang disampaikan					√
2.	Peserta didik mampu membuat kelompok					√
3.	Peserta didik mampu berdiskusi					√
4.	Peserta didik mamapu bekerja kelompok				√	
5.	Peserta didik menyampaikan hasil diskusi atau presentasi di depan kelas				√	
6.	Peserta didik mengerjakan tes tertulis					√
<b>C. Kegiatan Penutup</b>						
1.	Kemampuan peserta didik dalam menarik kesimpulan				√	
2.	Kemampuan peserta didik menyampaikan refleksi pembelajaran				√	
3.	Tertib saat berdoa dan menjawab salam di akhir pembelajaran					√

Bisa dilihat dari tabel di atas bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan teori belajar kognitif sudah sangat baik.

c. Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI

**Tabel 5. Hasil Belajar Peserta Didik**

No	Nama	Skor/Nilai	Keterangan
1.	Responden 1	70	Tuntas
2.	Responden 2	65	Tuntas
3.	Responden 3	80	Tuntas
4.	Responden 4	70	Tuntas
5.	Responden 5	76	Tuntas
6.	Responden 6	78	Tuntas
7.	Responden 7	80	Tuntas
8.	Responden 8	54	Tidak Tuntas
9.	Responden 9	62	Tuntas
10.	Responden 10	80	Tuntas
11.	Responden 11	90	Tuntas

12.	Responden 12	52	Tidak Tuntas
13.	Responden 13	76	Tuntas
14.	Responden 14	70	Tuntas
15.	Responden 15	90	Tuntas
16.	Responden 16	86	Tuntas
17.	Responden 17	70	Tuntas
18.	Responden 18	88	Tuntas
19.	Responden 19	94	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>Tuntas</b>	<b>17 Responden</b>
		<b>Tidak Tuntas</b>	<b>2 Responden</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 2 peserta didik yang tidak tuntas KKM apabila di persentasekan 10,5% sedangkan yang tuntas KKM 17 peserta didik dengan persentase 89,5%, peserta didik yang sudah mencapai KKM sudah di atas persentase 85%, maka ketuntasan hasil belajar peserta didik sangat memuaskan dan dikatakan tuntas.

#### 4. Refleksi

Refleksi pada penelitian kegiatan pembelajaran merupakan hasil analisis dari beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam pembelajaran. Adapun hasil refleksi kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 6. Refleksi Kegiatan Pembelajaran**

No	Refleksi	Hasil Temuan
1.	Aktivitas Guru	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah berjalan dengan lancar dari kegiatan pembukaan atau awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, dapat dilihat pada tabel aktivitas guru atau peneliti.
2.	Aktivitas Peserta Didik	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah berlangsung dengan baik, dapat dilihat pada tabel aktivitas peserta didik.
3.	Hasil Keterampilan Peserta didik	Hasil keterampilan peserta didik sudah sangat baik dan sudah mencapai target yang diinginkan. Pada pelaksanaan pembelajaran terdapat 17 peserta didik yang tuntas KKM dengan persentase 89,5% sehingga dapat dikatakan tuntas.

Setelah melakukan penelitian dapat diketahui bahwa dengan menerapkan teori belajar kognitif dikatakan efektif, hasil belajar yang dicapai peserta didik sangat baik dan memuaskan

#### Pembahasan

Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan observasi terlebih dahulu dengan cara melakukan wawancara kepada guru bidang studi dan peserta didik, setelah menemukan permasalahan yang terjadi peneliti segera melakukan penelitian pada 23 September 2024 dengan menerapkan Teori Belajar Kognitif di SD Negeri 3 Krui. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas VI semester 1 peneliti memberikan soal-soal yang bersifat tes tertulis.

##### 1. Analisis Aktivitas Peneliti atau Guru

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru berupaya mengoptimalkan waktu pembelajaran, memaksimalkan untuk mengarahkan saat proses pembelajaran dan menyampaikan

hal-hal penting dalam pembelajaran, sehingga aktivitas peneliti terkondisi dan berjalan sesuai dengan rencana, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan aktivitas peneliti pada kegiatan pembelajaran yaitu kemampuan peneliti yang ditingkatkan semaksimal mungkin dan hasil refleksi yang dilakukan setelah proses pembelajaran.

## 2. Analisis Aktivitas Peserta Didik

Aktivitas peserta didik sudah sangat baik terlihat pada proses pembelajaran dimana peserta didik sudah mampu mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas, fokus dalam kegiatan pembelajaran, dan aktif dalam kegiatan pembelajaran maupun diskusi kelompok. Pada penelitian ini peserta didik diharapkan meningkatkan kemampuannya baik kemampuan individu maupun kemampuan saat bekerja kelompok.

## 3. Analisis Hasil Belajar Peserta Didik

Untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA kelas VI dengan jumlah 19 peserta didik peneliti memberikan soal-soal yang bersifat tes tertulis. Hasil yang diperoleh peserta didik sangat memuaskan, terdapat 2 peserta didik yang belum tuntas KKM apabila dipersentasekan 10,5% sedangkan peserta didik yang KKM mencapai 17 peserta didik dengan persentase 89.5%. Sehingga dapat dikategorikan hasil belajar peserta didik sangat baik karena sudah mencapai lebih dari persentase ketuntasan yaitu 85%.

Berdasarkan metode yang digunakan oleh peneliti yaitu Teori Belajar Kognitif yang diterapkan dalam mata pelajaran IPA kelas VI semester ganjil di SD Negeri 3 Krui tahun pelajaran 2024/2025 dapat dikatakan efektif karena bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, teori belajar kognitif peserta didik merupakan suatu pembahasan yang cukup penting bagi pengajar maupun orang tua. Teori Belajar Kognitif pada anak merupakan kemampuan anak untuk berpikir lebih kompleks serta kemampuan melakukan penalaran dan pemecahan masalah yang termasuk dalam proses psikologis yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari dan memikirkan lingkungannya. Meskipun banyak hal dan kendala dalam teori belajar kognitif anak, setidaknya kita sebagai pengajar maupun sebagai orang tua harus memahami tentang teori belajar kognitif dan tahap-tahap karakteristik teori belajar kognitif agar nantinya kita mampu mengetahui perkembangan kemampuan kognitif masing-masing peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti. (2021). *Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Ahlak pada Peserta Didik Kelas IV SDN 33 Lebong*. CV Tatakata Grafika.
- Rosyid, Muhammad Fairuz, and R. Umi Baroroh. (2019). *Teori Belajar Kognitif dan Implementasinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Al-Lisan: Jurnal Bahasa (e-Journal), 4(2), 180-198.
- Festiawan, R. (2020). *Belajar dan pendekatan pembelajaran*. Universitas Jenderal Soedirman, 11.
- Muliani, R. D., & Arusman. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik*. Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat, 2(2), 133-139.
- Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Kasiyun, S. (2021). *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicude, 5(5), 3378-3384.

- Sutrisno. (2020). *Meningkatkan minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*. Ahlimedia Press.
- Dekhi, A. S. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Education and Development, 8(2), 468-468.
- Noor, S. (2020). *Penggunaan Quizizz dalam Penilaian Pembelajaran pada Materi Runag Lingkup Biologi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X. 6 SMPN 7 Banjarmasin*. Jurnal Pendidikan Hayati, 6(1), 1-7.
- Wisman, Yosita. (2020). *Teori Belajar Kognitif dan Implementasi dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal Ilmiah Kanderang Tinggang, 11(1), 209-215.
- Badi'ah, Z. (2021). *Implikasi Teori Belajar Kognitif J. Piaget dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Audiolongual*. Attractive: Innovative Education Journal, 3(1), 76-90.
- Marinda, L. (2020). *Teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan problematikanya pada anak usia sekolah dasar*. An-Nisa Journal of Gender Studies, 13(1), 116-152.
- Huda, S. T., & Susdarwono, E. T. (2023). *Hubungan antara teori perkembangan kognitif Piaget dan teori belajar Bruner*. Jurnal Muassis Pendidikan Dasar, 2(1), 54-66.
- Basyir, M. S., Dinana, A., & Devi, A. D. (2022). *Kontribusi teori belajar koknitivisme David P. Ausubel dan Robert M. Gagne dalam proses pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Madrasah, 7(1), 87-100.
- Mahmudah, I., Maemonah, M., & Rahmaniar, E. (2022). *Implementasi Teori Belajar Kognitif Terhadap Minat Belajar Matematika*. Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan, 14(1), 35-46.
- Habsy, B. A., Christian, J. S., & Unaisah, U. (2024). *Memahami Teori Pembelajaran Kognitif dan KONtruktivisme serta Penerapannya*. TSAQOFAH, 4(1), 308-325